

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan judul “Upaya Guru Pai Dalam Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa kelas XI Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam Di SMK Cut Nya Dien Semarang tahun 2019” dengan beberapa alasan antara lain:

1. Upaya guru dalam menanggulangi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam ini merupakan salah satu cara untuk membantu siswa dalam belajar agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Misalnya saja guru dalam mengajar menggunakan model pembelajaran yang bervariasi maka dengan begitu siswa tidak mudah bosan terhadap pelajaran yang disampaikan karena Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang wajib dipelajari oleh orang-orang Islam sejak dini karena dengan adanya Pendidikan Agama Islam ini diharapkan siswa memahami, menghayati, meyakini, serta mengamalkan ajaran Islam sehingga bisa menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, mempunyai akhlaqul karimah dan beramal sholeh.
2. Sebagian guru dalam mengajar PAI terkadang ada yang hanya menggunakan satu metode pengajaran saja. Padahal dengan guru menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran

maka siswa akan tidak mudah bosan sehingga siswa ini bisa menerima pelajaran dengan mudah.

3. Dipilihnya SMP Negeri 4 ini sebagai objek penelitian ini dikarenakan sekolah tersebut ada guru pendidikan agama Islam yang memberikan upaya untuk menanggulangi kesulitan belajar.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas lagi mengenai judul yang peneliti bahasa agar terhindar dari kesalahpahaman mengenai arti dan maksud judul dari skripsi ini, maka perlu adanya pembahasan istilah dalam judul skripsi ini, antara lain:

### **1. Upaya Guru PAI**

Upaya merupakan bentuk usaha, dengan tujuan untuk mencapai suatu maksud tertentu, masalah persoalan, jalan untuk mencapai jalan keluar dan sebagainya (Redaksi, 2013:1534). Sedangkan guru sendiri merupakan pendidikan yang profesional yang mempunyai tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, maupun pendidikan menengah.

Secara konseptual upaya guru PAI adalah bentuk ikhtiar tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai siswa

dalam suatu kondisi pendidikan yang bertujuan untuk mencapai sebuah pendidikan pendidikan agama Islam.

Sedangkan secara operasional upaya guru Pendidikan Agama Islam adalah bentuk usaha melaluimendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Cut Nya Dien Semarang.

## 2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar secara konseptual adalah suatu hal yang dialami oleh sebagian siswa disekolah dasar bahkan dialami juga oleh siswa yang sedang belajar di jenjang perguruan tinggi yang mana target belajar tersebut tidak dapat terselesaikan secara maksimal (Jamaris, 2014:3).

Secara operasional kesulitan belajar pendidikan agama Islam adalah sebuah kondisi dimana siswa di SMK Cut Nya Dien Semarang mengalami kesulitan belajar dalam memahami pelajaran pendidikan agama Islam.

## 3. Pendidikan Agama Islam

Secara konseptual Pendidikan Agama Islam yaitu Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar dan direncanakan dalam mempersiapkan siswa agar mengenal, memahami, menghayati, sampai mengimani ajaran Islam, yang mana dibarengi sebuah tuntutan untuk menghormati ajaran agama selain

Islam dalam rangka menjaga kerukunan antar agama sehingga terbentuklah kesatuan dan persatuan bangsa.(Baharuddin, 2010:196).

Secara operasional, Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu materi pelajaran yang diajarkan di SMK Cut Nya Dien Semarang.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apa saja kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam yang dialami oleh siswa SMK Cut Nya Dien Semarang?
2. Apa saja yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Cut Nya Dien Semarang?
3. Upaya apa saja yang bisa ditempuh guru dalam menanggulangi kesulitan belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Cut Nya Dien Semarang?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi apa kesulitan belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang dialami oleh siswa di SMK Cut Nya Dien Semarang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam di SMK Cut Nya Dien Semarang.
3. Untuk mengetahui upaya apasaja yang bisa ditempuh guru PAI dalam menanggulangi kesulitan belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam di SMK Cut Nya Dien Semarang.

## **E. Metode Penulisan Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian *kualitatif* yaitu penelitian pengumpulan data melalui informasi yang mana bersumber dari lapangan dengan tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi pada subjek penelitian (Lexy J, 2011:6). Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui sejauh mana upaya guru untuk menanggulangi kesulitan belajar dalam bidang pendidikan agama Islam di SMK Cut Nya Dien Semarang. Kemudian untuk memperoleh datanya dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumen.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Aspek adalah pemunculan suatu gagasan yang sesuai dengan permasalahan dan merupakan suatu pertimbangan dari salah satu sudut pandang yang dilihat.

Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Aspek yang pertama yaitu upaya guru dalam mengajar:**

- 1) Merencanakan dan merancang program pembelajaran.
- 2) Mengembangkan program pembelajaran.
- 3) Mengelola program pembelajaran.
- 4) Menilai hasil dan proses pembelajaran.
- 5) Mendiagnosis faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar.

#### **b. Aspek yang kedua yaitu kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam (PAI):**

- 1) Siswa tidak naik kelas.
- 2) Siswa tidak lulus mata pelajaran.

### 3. Jenis dan sumber data

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan beberapa data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah Sumber data penelitian yang paling dekat pada subjek yang akan diteliti contohnya, saksi mata, dan objek normal data(A. Maolani & Cahyana, 2016:71). Dalam penelitian ini sumber datanya berupa kata-kata dan disertai dengan tindakan. Dalam hal ini, penulis turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data secara objektif tentang upaya guru menanggulangi kesulitan belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam di SMK Cut Nya Dien Semarang.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung objek atau kejadian, akan tetapi penulis dapat memberikan informasi dan gambaran tentang objek atau kejadian tersebut. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam sebuah arsip (data dokumenter) data yang dipublikasikan dan data yang tidak dipublikasikan (A. Maolani & Cahyana, 2016:71).Data sekunder digunakan sebagai penunjang data primer yang tidak secara langsung memberikan kepada pengumpul data,

seperti lewat guru PAI yang bersangkutan atau dokumen yang diperoleh dari SMK Cut Nya Dien Semarang.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui informasi yang diperlukan dalam penelitian, Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Sedangkan metode sendiri adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum yang mana berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan tertentu.(Rohani, 2010:134). Adapun penulis dalam penelitian ini menggunakan 3 metode antara lain:

##### a. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Suatu percakapan yang mana dilakukan oleh dua orang secara langsung dan berhadapan muka yaitu antara orang yang mewawancarai (*Interviewee*) dengan orang yang diwawancarai (*Interviewer*)(Suwandi, 2008: 127).

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya, dan peneliti harus membuat kerangka pertanyaan yang tepat untuk memperoleh data tersebut(Ahmadi, 2014:122).

Metode wawancara ini ketika dilakukan untuk penelitian tindakan kelas maka yang melakukan adalah para guru dengan tujuan guru mampu menakar pemahaman sesama guru, para siswa, maupun orang yang mengalami langsung proses penelitian(Sukardi, Metode Penelitian

Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya, 2013:49).Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tentang bagaimana upaya guru menanggulangi kesulitan belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam di SMK Cut Nya Dien Semarang.

b. Metode Observasi

Metode Observasi Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip dalam bukunya Sugiyono merupakan salah satu proses yang kompleks, yang mana proses tersebut tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dan yang paling terpenting dari dua diantaranya adalah pengalaman dan ingatan(Sugiyono, 2015, p. 145).Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui dan mengamati secara langsung tentang pembelajaran PAI yang berkaitan dengan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam bidang Pendidikan Agama Islam, aktivitas penyusunan RPP dan Silabus, serta ketersediaan sarana dan media pembelajaran.

Peneliti dalam metode observasi ini ikut berperan serta (*Participant Obesevation*) dimana peneliti ikut terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui gejala atau proses yang terjadi keadaan yang sebenarnya, sehingga peneliti secara langsung merasakan suka duka dalam kegiatan tersebut.

Teknik observasi ini peneliti melakukan observasi di SMK Cut Nya Dien Semarang. Dalam hal ini peneliti memfokuskan kepada siswa kelas

XI dan guru PAI yang mana merupakan sampel dari penelitian yang digunakan oleh peneliti. Melalui obeservasi inilah peneliti memperoleh data-data tentang proses upaya guru untuk menanggulangi kesulitan belajar siswa dalam bidang pendidikan agama Islam.

Pada awalnya peneliti melakukan wawancara dengan bertanya-tanya terlebih dahulu kepada guru PAI apakah benar dalam pembelajaran PAI guru PAI melakukan upaya untuk menanggulangi kesulitan belajar PAI. Jika memang benar guru PAI menggunakan upaya untuk menanggulangi kesulitan belajar PAI maka peneliti akan meminta ijin untuk meneliti lebih lanjut bagaimana upaya guru PAI untuk menanggulangi kesulitan belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Maka untuk mengetahui lebih lanjut peneliti ikut terjun langsung dalam pembelajaran PAI, agar peneliti mengetahui lebih lanjut bagaimana upaya guru PAI untuk menanggulangi kesulitan belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data mengenai variabel yang berupa catatan, trankrip, buku, suat kabar, majalah, prasasti, notulenrapat, agenda dan sebagainya(Suharsimi, 2010:274).Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi mengenai kegiatan belajar mengajar dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Melalui metode dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data yang mana telah didapat dari staf TU SMK Cut Nya Dien Semarang. Dengan metode dokumentasi ini peneliti mempunyai tujuan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SMK Cut Nya Dien Semarang, letak geografis, visi dan misi sekolah, staf guru, karyawan, siswa, sarana prasarana, dan lain sebagainya. Kemudian peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen agar bisa memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan dapat membantu dalam membuat interpretasi data.

Dokumentasi ini berisi tentang keadaan, dan aturan di SMK Cut Nya Dien Semarang, yang mana dapat dimanfaatkan peneliti untuk melengkapi data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian mengenai upaya guru PA untuk menanggulangi kesulitan belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

#### 5. Metode Analisis Data

Dalam penulisan proposal skripsi penulis menggunakan metode deskriptif, analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan pada pola hubungan tertentu data yang sudah ada dan data tersebut bisa diambil oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan yang bisa mendukung peneliti dalam penyusunan proposal skripsi (Sugiyono, 2015, p. 245). Analisis data kualitatif mempunyai cara untuk menentukan hasil penelitian antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses dimana dilakukan melalui analisis data dengan cara memilah-milah data yang pokok dan memfokuskan dengan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang suatu hal yang tidak perlu dengan tujuan untuk memperjelas lagi gambaran dan mempermudah pemahaman peneliti untuk mencari data selanjutnya(Sugiono, 2017, p. 135). Dengan melalui reduksi data ini peneliti mengumpulkan data yang bertujuan untuk memperoleh data yang valid, oleh karena itu peneliti harus mengumpulkan data untuk memperoleh data yang valid dan yang harus peneliti lakukan adalah memilih data, mengorganisasikan data, mengelompokkan data yang terdiri dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan analisis data dalam bentuk *table*, *grafik*, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya sehingga dalam penyajian data tersebut data dapat terorganisasikan, tersusun dalam sebuah pola hubungan, dengan demikian akan lebih mudah untuk dipahami(Sugiyono, 2015, p. 249). Setelah penulis melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah penulis melakukan penyajian data yaitu dengan cara memunculkan kumpulan data yang sudah terorganisir dan masuk dalam kategori yang bisa memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara

kategori, flowchart data dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif.

c. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh penulis masih bersifat sementara, dan bisa jadi akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang sekiranya bisa mendukung pada teknik pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan adanya bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang digunakan adalah kesimpulan yang kredibel.

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini mempunyai tujuan mempermudah dan memahami isi pokok bahasan skripsi. Terdapat tiga bagian besar yang termuat dalam skripsi ini antara lain:

1. Bagian pertama

Bagian pertama ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar table.

2. Bagian kedua yang meliputi:

Bab I Pendahuluan

Di dalam bab satu ini menjelaskan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian skripsi, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II Pendidikan Agama Islam dan upaya guru PAI untuk menanggulangi kesulitan belajar siswa.

Pembahasan bab ini akan dimulai dari Pendidikan Agama Islam yang mana meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Media Pendidikan Agama Islam, Karakteristik Pendidikan Agama Islam, Evaluasi Pendidikan Agama Islam. Kemudian yang akan dibahas selanjutnya yaitu tentang belajar yang meliputi pengertian belajar, ciri-ciri belajar, teori-teori belajar, serta kesulitan belajar siswa yang mana meliputi pengertian kesulitan belajar, faktor kesulitan belajar, upaya kesulitan belajar.

Bab III Upaya Guru PAI untuk menanggulangi kesulitan belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam di SMK Cut Nya Dien Semarang.

Dalam bab ini berisi tentang kondisi lapangan penelitian yang meliputi dua sub bab yaitu gambaran umum sekolah, yang berisi tentang sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, profil sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, dan kegiatan pengembangan diri di SMK Cut Nya Dien Semarang. kemudian yang akan dibahas selanjutnya

yaitu data khusus yang berisi tentang kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Cut Nya Dien Semarang dan upaya guru PAI untuk mengatasi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam.

Bab IV Analisis menanggulangi kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Cut Nya Dien Semarang.

Di dalam bab ini akan diuraikan analisis yang mana meliputi analisis tentang kesulitan belajar siswa di SMK Cut Nya Dien Semarang, faktor-faktor kesulitan belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Cut Nya Dien Semarang, Upaya Guru PAI untuk menanggulangi kesulitan belajar siswa pada pelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Cut Nya Dien Semarang, hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Cut Nya Dien Semarang.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.